

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Dalam pelaksanaannya, sebagai panduan terhadap kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan dalam proses penelitian maka peneliti menggunakan sebuah desain penelitian. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang menurut (Sugiyono, 2014:8) ialah sebuah metode penelitian yang berpedoman pada data empiris, yang berguna pada penelitian yang memakai populasi atau sampel, penelitian yang menggunakan instrumen penelitian pada pengumpulan sampel, penafsiran data memiliki sifat kuantitatif, serta bertujuan memperoleh jawaban untuk hipotesis.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, telah dikemukakan bahwa penelitian memiliki tujuan untuk menganalisa pengaruh variabel independen, yaitu *return on asset* (X1), *return on equity* (X2) dan *net profit margin* (X3) terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan laba (Y). Sehingga desain penelitian kausalitas menjadi desain yang digunakan untuk meneliti kemungkinan ditemukannya pengaruh sebab-akibat antarvariabel yang sudah diprediksi oleh peneliti (Sanusi, 2011:14).

#### **3.2. Operasional Variabel**

Dapat dilihat dari aspek hubungan antar variabel pada penelitian, maka adapun penggunaan variabel yakni variabel dependen dan independen.

### 3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen sebagai variabel akibat atau variabel penerima pengaruh dari variabel bebas, atau juga disebut sebagai variabel keluaran, variabel terkait, kriteria dan konsekuen. (Sugiyono, 2014:39). Penggunaan variabel ini dalam penelitian berjumlah satu yaitu pertumbuhan laba (Y).

#### 3.2.1.1. Pertumbuhan Laba

Laba menjadi alat ukur dari suatu usaha untuk menilai kinerja pada periode tertentu, laba dapat pula digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba untuk periode selanjutnya. Setiap perusahaan menginginkan laba yang terus bertumbuh setiap tahunnya agar dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya. Pertumbuhan laba ialah penambahan atau pengurangan perolehan laba saat ini dibandingkan perolehan laba tahun sebelumnya (Estininghadi, 2019). Prediksi pertumbuhan laba sering digunakan untuk memperkirakan bagaimana pertumbuhan laba untuk tahun-tahun selanjutnya oleh berbagai pihak seperti manajemen perusahaan, investor, kreditur maupun pemerintah. Indikator perhitungan pertumbuhan laba adalah laba bersih periode saat ini dikurangi laba bersih periode dahulu dibagi laba bersih periode dahulu.

### 3.2.2. Variabel Independen

Dalam (Sugiyono, 2014:39), variabel independen sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*. Variabel ini disebut juga sebagai variabel bebas, yang menjadi penyebab adanya perubahan yang terjadi pada variabel terkait. Terdapat tiga variabel bebas yaitu *return on asset* (X1), *return on equity* (X2), dan *net profit margin* (X3).

### **3.2.2.1. Return On Asset (X1)**

*Return on asset* adalah rasio untuk menilai kapabilitas modal yang telah ditanamkan pada Perusahaan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntungan netto (Sujarweni, 2017:114). Semakin tinggi rasio ini menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan pada kinerjanya, sehingga dengan rasio yang tinggi dapat meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan. Indikator perhitungan dari rasio *return on asset* adalah laba bersih dibagi total asset.

### **3.2.2.2. Return On Equity (X2)**

*Return on equity* ialah rasio menunjukkan produktivitas dana-dana pemilik perusahaan, rentabilitas serta efisiensi modal sendiri (Munawir, 2014:240). Semakin tinggi rasio ini menggambarkan tingkat pengembalian investor juga akan semakin tinggi, sehingga bagi investor rasio *return on equity* sangat penting untuk memperkirakan keberhasilan sebuah perusahaan. Indikator perhitungan dari rasio *return on equity* adalah laba bersih dibagi total ekuitas.

### **3.2.2.3. Net Profit Margin (X3)**

*Net profit margin* dapat menunjukkan presentase perolehan keuntungan perusahaan atas penjualan yang telah dikurangi dengan segala biaya yang ada pada satu periode (Jusuf, 2014:75). Semakin tinggi rasio ini menjelaskan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan yang diperoleh dengan melakukan penekanan biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Indikator perhitungan dari rasio *net profit margin* adalah laba bersih dibagi penjualan yang dilakukan.

**Tabel 3.1.** Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Return On Asset</i> (X1)	<i>Return on asset</i> merupakan rasio untuk menilai kapabilitas modal yang telah ditanamkan pada Perusahaan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntungan netto	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
2	<i>Return On Equity</i> (X2)	<i>Return on equity</i> ialah rasio memperlihatkan produktivitas dana-dana pemilik perusahaan, rentabilitas serta efisiensi modal sendiri	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	<i>Net Profit Margin</i> (X3)	<i>Net profit margin</i> dapat menunjukkan presentase perolehan keuntungan perusahaan atas penjualan yang telah dikurangi dengan segala biaya yang ada pada satu periode	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$	Rasio
4	Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba ialah penambahan atau pengurangan perolehan laba saat ini dibandingkan perolehan laba tahun sebelumnya	$\frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$	Rasio

Sumber: (Sujarweni, 2017:114), (Munawir, 2014:240), (Jusuf, 2014:75), (Estininghadi, 2019).

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi merupakan *generalization area* mencakup subjek maupun objek yang telah dipilih peneliti dengan kualitas serta karakteristik tertentu, yang nantinya akan dipelajari dan ditarik kesimpulan setelahnya (Sugiyono, 2014:80). Populasi tidak hanya orang atau sekedar jumlah saja, tetapi meliputi keseluruhan sifat atau karakteristik yang ada pada subjek maupun objek tersebut. Maka pada penelitian, populasi yang digunakan terdiri dari 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian memberikan gambaran secara umum dari populasi, sampel memiliki karakteristik yang sama ataupun hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga penggunaan sampel dapat menjadi perwakilan dari populasi yang diamati (Riyanto & Hatmawan, 2020:12). Pada saat melakukan penelitian, peneliti terkadang mengalami hambatan keterbatasan waktu, dana, maupun tenaga untuk meneliti populasi yang luas, maka pelaksanaan penelitian ini menggunakan sampel dari populasi yang ada.

Untuk mendapatkan sampel dari populasi yang diteliti, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau juga dapat disebut teknik *judgement samping*. Teknik ini merupakan teknik yang menentukan penggunaan sampel dengan berdasar pada kriteria terpilih (Sanusi, 2011:95). Maka dari itu, penulis menetapkan kriteria perusahaan yang dapat dijadikan sampel. Berikut kriteria-kriteria yang digunakan, yaitu:

1. Perusahaan termasuk sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI serta mempublikasi laporan keuangan perusahaan secara berkala pada periode 2015-2019.
2. Perusahaan perbankan yang telah melakukan *initial public offering* sebelum tahun 2015.
3. Perusahaan memperoleh laba secara berkala dari tahun 2015-2019.
4. Perusahaan perbankan mempunyai data lengkap yang dibutuhkan.

Dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan, maka terdapat 23 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 dijadikan sampel pada penelitian.

**Tabel 3.2.** Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia, Tbk
3	BBCA	PT Bank Central Asia, Tbk
4	BBKP	PT Bank Bukopin, Tbk
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma, Tbk
6	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
7	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
10	BINA	PT Bank Ina Perdana, Tbk
11	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk
12	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
13	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
14	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
15	BNBA	PT Bank Bumi Arta, Tbk
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
17	BSIM	PT Bank Sinarmas, Tbk
18	BTPN	PT Bank BTPN, Tbk
19	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional, Tbk
20	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
21	MEGA	PT Bank Mega, Tbk
22	NISP	PT Bank OCBC NISP, Tbk
23	PNBN	PT Bank Pan Indonesia, Tbk

**Sumber:** *Website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.4. Jenis Data dan Sumber Data

Penggunaan jenis data dapat dilihat dari sumbernya, yakni data sekunder. Pengumpulan data sekunder didapatkan melalui sumber yang sudah dipublish (Salim & Haidir, 2019:104). Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang sudah diperiksa serta diterbitkan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data-data sekunder yang diperlukan maka digunakan teknik dokumentasi, pengumpulan menggunakan teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang telah diterbitkan pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), jurnal pendukung, artikel, dan karya-karya ilmiah (Sanusi, 2011:114).

### **3.6. Metode Analisis Data**

Setelah dilakukannya pengumpulan data pada berbagai sumber, tahap berikutnya ialah penganalisan data yang telah terkumpul. Kegiatan pertama yang dilakukan, yakni mengelompokan data secara seragam, menyusun data sesuai variabel, penyajian data variabel yang diteliti, dan melakukan perkiraan dan penafsiran atas hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014:147).

#### **3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan penganalisan data yang dilakukan dari menjelaskan serta menerangkan data yang diolah. Dilakukannya analisis statistik deskriptif pada penelitian ini bermaksud untuk memahami informasi atau gambaran umum pada keseluruhan variabel yang ada di penelitian (Sanusi, 2011:115).

#### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Penggunaan Uji asumsi klasik sebagai uji persyaratan bagi uji regresi dengan metode estimasi *Ordina Least Squares* (OLS). Hasil dari uji asumsi ini harus memenuhi kriteria asumsi agar data dapat memberikan hasil *best linier unbiased estimator* atau BLUE. Sebaliknya apabila tidak memenuhi kriteria yang ada, maka

model regresi yang diuji akan memberikan makna bias dan menjadi sulit untuk diinterpretasikan (Riyanto & Hatmawan, 2020:137).

### 3.6.2.1. Uji Normalitas

Dilakukannya pengujian normalitas untuk melihat perolehan data variabel berdistribusi normal atau tidak, dimana pada hasil uji menyaratkan data harus terdistribusi normal. Untuk mengetahui hal tersebut, maka akan memakai uji histogram, uji *normal probability (p-plot)* dan uji *kolmogorov-smirnov (K-S)* (Riyanto & Hatmawan, 2020:137). Pedoman pengambilan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal adalah.

1. Apabila grafik histogram tampak seperti *bell-shapes curve* dan memperlihatkan keseimbangan data, maka telah terdapat suatu asumsi normalitas pada model regresi
2. Pada pengujian *normal propability (p-plot)* saat data ada dalam garis lurus diagonal, maka telah terdapat suatu asumsi normalitas pada model regresi
3. Apabila nilai signifikansi *komlogorof-smirnov* besar daripada 0,05, dapat disimpulkan telah terdapat suatu asumsi normalitas pada model regresi

### 3.6.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah pengujian yang bertujuan melihat adanya korelasi tinggi yang terjadi pada sesama variabel bebas yang ada. Suatu model regresi disyaratkan untuk tanpa multikolonieritas, kesimpulan bahwa bebas dari multikolonieritas dapat ditetapkan saat nilai *tolerance* berada diatas 0,10 dan nilai VIF berada dibawah 10 (Riyanto & Hatmawan, 2020:139).

### 3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan memeriksa ada tidaknya suatu ketidaksamaan variasi residual pada suatu peninjauan. Dua jenis pengujian yang akan digunakan yaitu uji *gleser* dan grafik *scatterplots*, penetapan kesimpulan uji dari kedua metode itu adalah (Riyanto & Hatmawan, 2020:139).

1. Untuk melakukan uji *gleser*, pada variabel dependent menggunakan nilai Abs (*Absolut*). Kesimpulan dapat ditetapkan dengan melihat dari nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.
2. Penggunaan grafik *scatterplots* antara nilai prediksi variabel terkait yakni ZPRED dengan residualnya SRESID. Kriteria untuk menyatakan bebas heteroskedastisitas adalah saat titik berpencair dengan baik berada pada bagian atas bilangan 0 dan bawah bilangan 0 pada sumbu Y.

### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan memeriksa metode regresi bebas dari korelasi kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya. Untuk mengetahui hal tersebut, uji *Durbin-Watson* akan dilakukan dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut (Riyanto & Hatmawan, 2020:138):

1. Jika  $0 < d < d_1$ , maka dalam model regresi ditemukan autokorelasi positif.
2. Jika  $4 - d_1 < d < 4$ , maka dalam model regresi ditemukan autokorelasi negatif.
3. Jika  $d_u < d < 4 - d_u$ , maka dalam model regresi bebas dari autokorelasi positif dan negatif.
4. Jika  $d_1 \leq d \leq d_u$  atau  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$ , maka pengujian tidak meyakinkan.

### 3.6.3. Uji Pengaruh

#### 3.6.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020:140), model regresi linear berganda menerangkan hubungan linear antar variabel bebas dengan variabel terikatnya, selain itu juga untuk melihat keterkaitan sebab akibat dengan menetapkan nilai Y dan mempekirakan nilai-nilai yang berkaitan dengan X. Untuk mengetahui hal tersebut, terdapat rumus yang dapat menerangkannya yaitu sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

**Rumus 3.1.** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Variabel dependen

a : Nilai konstanta

$b_{1,2,n}$  : Nilai koefisien regresi

$X_1$  : Variabel independen  $X_1$

$X_2$  : Variabel independen  $X_2$

$X_n$  : Variabel independen ke-n

#### 3.6.3.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah analisis pengukuran terhadap seberapa besar variabel bebas mampu menguraikan variabel terkait. Nilai  $R^2$  berada diantara 0 – 1. Saat nilai koefisien kecil menggambarkan adanya keterbatasan variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan saat nilai koefisien berada dekat dengan angka 1 menunjukkan keseluruhan informasi yang diperlukan diberikan variabel independen untuk menafsirkan variasi variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020:141).

### 3.6.4. Uji Hipotesisi

#### 3.6.4.1. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Uji T disebut juga dengan uji parsial merupakan pengujian dengan tujuan memeriksa signifikan per variabel bebas terhadap variabel terkait. Pedoman pengambilan kesimpulan untuk uji t adalah (Riyanto & Hatmawan, 2020:141).

##### 1. Hipotesis

$H_0: b_1 = 0$ , menunjukkan tidak terdapat pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terkait.

$H_1: b_1 \neq 0$ , menunjukkan terdapat pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terkait.

##### 2. Pengambilan keputusan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $sig > 0.05$  (5%), maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $sig \leq 0.05$  (5%), maka  $H_0$  ditolak

##### 3. Nilai t table ditentukan dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$

#### 3.6.4.2. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji hipotesis dengan F tes dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas bersama-sama terhadap variabel terkait sebagai tafsiran parameter. Pedoman pengambilan kesimpulan untuk uji f adalah (Riyanto & Hatmawan, 2020:142) :

1.  $H_0: b = 0$ , berarti variabel-variabel bebas bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terkait.

$H_0: b > 0$ , berarti variabel-variabel bebas bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terkait.

2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, yaitu

Bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $sig \leq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $sig \geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.

### 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi sebagai tempat memperoleh berbagai keperluan data penelitian. Pemilihan lokasi berdasarkan objek penelitian yakni perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, maka lokasi dilaksanakannya penelitian adalah pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang bertempat di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Batam Centre. Selain itu, peneliti juga menggunakan informasi laporan keuangan perusahaan yang sudah diperiksa dan diterbitkan di website resmi BEI.

#### 3.7.2. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian terdiri daripada delapan kegiatan dan dilakukan penyesuaian dalam waktu 14 minggu. Berikut tabel jadwal penelitian:

**Tabel 3.3.** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan													
		Pertemuan													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penentuan Judul	■	■												
2	Studi Literatur			■	■	■									
3	Pengumpulan Data						■	■	■						
4	Olah Data								■	■	■				
5	Analisis dan Kesimpulan										■	■	■		
6	Penyelesaian Laporan												■	■	■

**Sumber:** Peneliti, 2020.